



Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali

Rosta Juliana Sinaga*¹, Tengku Teviana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi / Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia
rostajulianasinaga@gmail.com¹, teviana@unimed.ac.id²

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis : rostajulianasinaga@gmail.com*

Abstract. *This research was conducted to find out whether there is an influence of attraction and facilities on interest in returning to Sipinsur Geosite Tourism. This research used quantitative methods, the population in this study was 252,601 people. Data processing uses the SPSS 20 program. The results of the research show that: (1) partial attractiveness has a positive and significant influence of 19.7% on interest in returning to visit, (2) partial facilities have a positive and significant influence of 63.5% on interest in returning to visit, (3) Attraction and facilities together have a positive and significant influence on interest in returning to visit. The adjusted coefficient of determination (Adjusted R²) is 0.821, which means that the variables Attraction and Facilities are able to contribute to the influence of interest in returning to visit by 82.1% while the remaining 17.9% is determined by other variables outside this research model. This shows that there are still other variables that explain Intention to Revisit.*

Keywords: *Attraction, Facilities, Interest in visiting again*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Wisata Geosite Sipinsur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi 252.601 individu. Data diolah menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Daya tarik secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 19,7% terhadap minat berkunjung kembali; (2) fasilitas secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 63,5% terhadap minat berkunjung kembali; dan (3) Daya tarik dan fasilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali, dengan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R²) sebesar 0,82. Ini menunjukkan bahwa minat berkunjung kembali dapat dipengaruhi oleh variabel tambahan.

Kata Kunci: Daya tarik, Fasilitas, Minat berkunjung kembali

1. PENDAHULUAN

Pariwisata, yang mencakup perjalanan dan kunjungan, adalah fenomena yang tersebar di seluruh dunia ke berbagai destinasi dengan tujuan rekreasi, budaya, pendidikan, dan bisnis. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi ekonomi suatu negara, tetapi juga membentuk jaringan sosial dan budaya yang kompleks di seluruh dunia. Menurut Pratiwi & Indah Sri Pinasti, (2020), pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan singkat dari tempat ke tempat yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam upaya untuk mencapai keseimbangan sosial, budaya dan intelektual. Secara keseluruhan, pariwisata di Indonesia menawarkan kombinasi yang unik antara keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan masyarakat. Dengan terus mengembangkan potensinya Indonesia dapat menjadi salah satu destinasi utama bagi wisatawan dunia, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan keberlanjutan negara ini.

Sumatera Utara, termasuk Kabupaten Humbang Hasundutan adalah salah satu lokasi wisata populer dan menarik di Indonesia, memiliki potensi alam serta budaya yang kaya. Sipinsur adalah salah satu lokasi wisata alam yang menarik di Kabupaten Humbang Hasundutan. Wisata Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki potensi yang besar untuk kemajuan, terutama bagi masyarakat lokal. Danau toba telah berubah menjadi salah satu tempat favorit banyak orang. Banyak sumber daya alam tersedia untuk dimanfaatkan; masalah sekarang adalah bagaimana mengelola industri pariwisata secara berkelanjutan. Untuk mengembangkan sektor pariwisata, kerja sama antara pemerintah pusat maupun daerah, bantuan masyarakat, sangat penting. Dimana sumber daya alam Danau toba sangat luas, tinggal bagaimana cara untuk berinovasi, bersinergi, sudah saatnya bekerja sama untuk ikut dalam pengembangan pariwisata.

Tabel 1. Data Pengunjung

Tahun	Jumlah pengunjung
2018	112.580 Orang
2019	121.580 Orang
2020	79.308 Orang
2021	109.885 Orang
2022	260.998 Orang
2023	252.601 Orang

Berdasarkan bukti data di atas, Wisata Geosite Sipinsur mengalami penurunan pengunjung yang signifikan pada tahun 2020, turun dari 121.580 pengunjung menjadi 79.308 pengunjung pada akhir tahun. Pada tahun 2022, pengunjung meningkat menjadi 260.998, tetapi pada tahun 2023, mereka kembali turun menjadi 252.601. Bisnis cinderamata lokal selalu menarik perhatian wisatawan yang ingin membawa oleh-oleh saat berkunjung. Berbagai macam souvenir dapat dibeli, mulai dari yang paling biasa seperti pakaian, kartu pos, gantungan kunci, magnet kulkas, cangkir kopi, dan sebagainya. Namun, ada beberapa individu yang lebih suka mengumpulkan cinderamata yang lebih unik dan tidak biasa. Misalnya, kain khas daerah, kerajinan tangan, senjata tradisional, perkakas, dan ukiran kayu yang dibuat di daerah tersebut.

Ketika para pengunjung merasa diterima dengan hangat dan diperlakukan dengan baik selama kunjungan mereka, hal ini menjadi pengalaman wisata yang lebih positif dari sebelumnya. Perasaan ini dapat menciptakan hubungan yang emosional antara pengunjung dengan destinasi wisata yang membuat mereka ingin kembali ke masa depan atau kunjungan kembali. Ketika pengunjung diterima dengan baik cenderung memberikan rekomendasi positif tentang tempat wisata. Pengunjung akan menceritakan pengalaman baik mereka kepada teman, keluarga, yang dapat mendorong orang lain untuk berkunjung ke destinasi tersebut. Cuaca yang

tidak terlalu panas atau lembab dapat membuat wisatawan merasa lebih segar saat menjelajahi suatu tempat wisata, sehingga meningkatkan kesenangan dan kepuasan mereka selama kunjungan. Udara yang bersih sering dikaitkan dengan manfaat kesehatan, seperti meningkatkan kualitas tidur, mengurangi stress, dan meningkatkan mood. Para wisatawan yang merasa segar dan bugar selama kunjungan mereka mungkin memiliki pengalaman yang lebih positif dan berfikir untuk kembali dimasa mendatang.

Selain daya tarik alam, ketersediaan fasilitas juga dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat berkunjung kembali, Fasilitas wisata merujuk pada segala bentuk struktur fisik, pelayanan, dan utilitas yang disediakan di destinasi pariwisata untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Ini termasuk akomodasi, restoran, toko souvenir, transportasi, dan infrastruktur lainnya yang dapat mempengaruhi pengalaman dan tingkat kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, penting memahami peran fasilitas dalam meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan. (Yandi et al., 2023). Dengan menemukan elemen-elemen yang mempengaruhi keinginan untuk mengunjungi kembali Geosite Sipinsur, Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga kepada pengelola destinasi dan pemangku dan kepentingan wisata. Dalam konteks ini maka saya sebagai peneliti saya tertarik dan berfokus pada judul penelitian “Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Wisata Geosite Sipincur”. Fokus penelitian ini adalah berdasarkan masalah yang ditemukan dalam identifikasi masalah tersebut: (1) Apakah ada Pengaruh Daya tarik terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Wisata Geosite Sipinsur?, (2) Apakah ada Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali Di wisata Geosite Sipinsur?, (3) Apakah ada Pengaruh Daya tarik dan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali di wisata Geosite Sipinsur?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berkunjung Kembali

Menurut (Trisna Semara & Lestari, 2021) Minat didefinisikan sebagai suatu yang terkait dengan sikap dan pribadi. Minat dan sikap membentuk prasangka dan pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu. Menurut (Utami & Ferdinand, 2019) Minat berkunjung kembali adalah perilaku wisatawan ketika wisatawan merespon secara positif terhadap tempat yang mereka kunjungi sebelumnya, mendorong kunjungan berikutnya. Ketika seseorang kembali ke tempat yang sama, mereka memiliki pengalaman langsung yang mendorong mereka untuk berkunjung kembali. Menurut (Ardiansah dan Maharani, 2021) Minat berkunjung kembali merupakan pendorong untuk objek yang menarik perhatian wisatawan, yang menghasilkan peningkatan pasar. Menurut (Riadi et al., 2023) kemauan perilaku (*Behavioral intention*) atau

keinginan pengunjung untuk kembali, memberikan umpan balik positif, dan tinggal lebih lama dikenal sebagai niat kunjung ulang atau *revisit*. Indikator minat berkunjung kembali adalah sebagai berikut (Ginting dkk., 2022), yaitu: 1) Rencana berkunjung kembali adalah rencana ini terbentuk setelah adanya minat untuk berkunjung kembali. 2) Minat referensi mengunjungi kembali. 3) Minat preferensi kunjungan adalah minat pribadi, pengalaman sebelumnya, rekomendasi orang lain, media, dan tren sosial adalah beberapa faktor yang memengaruhi preferensi ini.

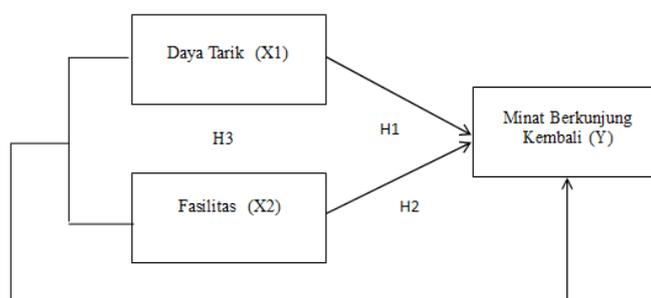
Daya Tarik

Menurut ((Ester dkk., 2020), faktor daya tarik sangat penting sebagai penggerak bagi destinasi wisata. (Utami & Ferdinand, 2019), menarik wisatawan dapat membuat pengunjung memiliki pengalaman yang baik dan mendorong mereka untuk kembali. Wisata memiliki daya tarik yang menarik bagi wisatawan dan layak untuk dilihat dan dikunjungi (Aprilia, 2017). Menurut (Widiyanto & Sopyan, 2015) Daya tarik merupakan setiap tempat yang dianggap unik, mudah, dan memiliki nilai karena beragam kekayaan alamnya atau yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik dan nilai bagi pengunjung. (Ester dkk, 2020) indikator daya tarik wisata: 1) Keunikan cinderamata adalah barang yang ditenteng oleh pengunjung ke rumahnya untuk menciptakan kenangan yang terkait dengan barang tersebut. 2) Keindahan alam adalah sebuah seni, hasil dari daya rasa dan daya pikir yang diciptakan oleh manusia dalam bentuk sebuah karya. 3) Keramahtamahan adalah sikap dimana orang berinteraksi satu dengan lain dengan bahasa dan tutur kata yang lembut. 4)Kesejukan udara yang dirasakan lebih dingin dari tempat-tempat sebelumnya yang pernah dikunjungi.

Fasilitas

Fasilitas menurut Ratu Syifa Nabila Khansa, (2020) adalah aset fisik yang harus ada sebelum pelanggan menerima layanan. Dalam industri jasa, fasilitas sangat penting. Desain dalam dan luar, serta kebersihan, perlu diperhatikan secara khusus karena sangat berhubungan dengan persepsi pengunjung. Perspektif pelanggan tentang kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas jasa dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan fasilitas tersebut. Fasilitas didefinisikan sebagai alat yang dirancang untuk melayani dan memudahkan aktivitas atau kegiatan pengunjung agar mereka memiliki pengalaman rekreasi (Farhan & Ira Meirina Chair, 2022). Menurut Marpaung (Seminar Sidabutar & Yunita, 2022) indikator fasilitas, adalah sebagai berikut: 1) Kebersihan dan kerapian fasilitas, merupakan prasarana harus dalam keadaan bersih dan rapi sehingga menciptakan sebuah kenyamanan bagi para pengunjung. 2) Kelengkapan fasilitas, merupakan cakupan dari berbagai aspek yang berkaitan dengan infrastruktur dan layanan yang disediakan di destinasi wisata. 3) Fungsi dan kondisi, merupakan

peran penting dalam mendukung dan meningkatkan pengalaman wisatawan. 4) Fisik fasilitas yang diberikan, menjelaskan segala sesuatu yang secara fisik tersedia di destinasi wisata untuk mendukung, meningkatkan, dan memastikan kenyamanan serta keamanan pengalaman wisatawan. Model penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1,



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk menganalisis pengaruh variabel Daya tarik dan Fasilitas Terhadap Minat berkunjung kembali. Penelitian ini dimulai dengan prasarvei, dan data dikumpulkan dari Desember 2023 hingga Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 252.601 pengunjung. Jumlah sampel yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah 100 responden. secara acak dengan menggunakan rumus slovin. Variabel daya tarik dan fasilitas adalah variabel bebas (X) dalam penelitian ini sedangkan variabel minat berkunjung kembali digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel terikatb (Y). Dengan observasi untuk meningkatkan pemahaman dan informasi tentang perilaku, interaksi, dan konteks subjek dan fenomena saat berada dalam lingkungan atau lapangan, kemudian Penulis mewawancarai pengunjung Geosite Sipinsur wisata secara langsung. Kemudian terakhir dengan menyebarkan angket kepada 100 respon yang ditemui secara acak.

Sebelum pernyataan kuisisioner disebar, terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitas instrumen kepada 30 responden. Setelah pernyataan dinyatakan valid dan dapat diandalkan, uji asumsi klasik dilakukan. Ini termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan homogenitas. Selanjutnya, data diuji dengan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap minat berkunjung kembali termasuk daya tarik dan fasilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Perusahaan

Saat Rustam Efendi menjabat sebagai Bupati Tapanuli Utara dari tahun 1999 hingga 2004, tanah ini pertama kali diberikan kepada Kabupaten Humbang Hasundutan. Kemudian, masyarakat Paranginan secara resmi memberikan tanah tersebut kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan. Wisata Geosite Sipinsur awalnya hanya memiliki satu shalter, tetapi seiring dengan pembangunan, shalter menjadi dua. Shalter adalah tempat dimana pengunjung dapat menikmati pemandangan sipinsur, seperti Gapura dan Jalan setapak yang dibangun. Sipinsur berjarak sekitar 45 menit, dan dari kota medan kesini sekitar 6 jam. Pengunjung akan merasakan suasana desa dengan pengaturan yang sederhana dan kegiatan masyarakat batak, terutama batak toba, dan berbagai jenis makanan, selama perjalanan. Wisata sipinsur terdiri dari banyak pohon pinus, dan dari sipinsur kita dapat melihat Danau Toba dan jalan menuju Tugu Aritonang. Wisatawan juga dapat mendaki bukit melalui seribu anak tangga yang dibuat dari semen dan beberapa bangunan patung yang menunjukkan budaya Batak Toba. Adat dan Budaya masyarakat yang ada disekitar Geosite Sipinsur masih sangat kental, seperti acara kelahiran, perkawinan, pemakaman, dan percakapan dengan orang tua. Tiga prinsip yang harus dipatuhi dalam budaya Batak yang masih dianut sampai saat ini disebut Dalihan Na Tolu.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Daya Tarik

ITEM	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Validitas
1	0,432	0,361	Valid
2	0,600	0,361	Valid
3	0,623	0,361	Valid
4	0,361	0,361	Valid
5	0,792	0,361	Valid
6	0,644	0,361	Valid
7	0,787	0,361	Valid
8	0,711	0,361	Valid
9	0,726	0,361	Valid
10	0,576	0,361	Valid
11	0,711	0,361	Valid
12	0,761	0,361	Valid

Dengan jumlah responden 30 orang, nilai r_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan tabel *product moment* (tingkat kebebasan) = $n-2$, sehingga $df = 30-2=28$ dan taraf signifikan adalah 5%, r_{tabel} penelitian ini = 0,361. Tabel di atas menggambarkan semua pernyataan yang valid karena memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Akibatnya, setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Daya Tarik (X_1) dinyatakan valid untuk digunakan dalam studi ini.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Fasilitas

ITEM	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (100)}$	Validitas
1	0,863	0,361	Valid
2	0,806	0,361	Valid
3	0,888	0,361	Valid
4	0,876	0,361	Valid
5	0,756	0,361	Valid
6	0,777	0,361	Valid
7	0,605	0,361	Valid
8	0,752	0,361	Valid
9	0,817	0,361	Valid
10	0,777	0,361	Valid
11	0,691	0,361	Valid
12	0,730	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid karena memenuhi persyaratan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, setiap item pernyataan yang terkait dengan variabel Fasilitas (X_2) dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Minat Berkunjung Kembali

Item	R_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (100)}$	Validitas
1	0,786	0,361	Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,663	0,361	Valid
4	0,525	0,361	Valid
5	0,435	0,361	Valid
6	0,785	0,361	Valid
7	0,571	0,361	Valid
8	0,766	0,361	Valid
9	0,716	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

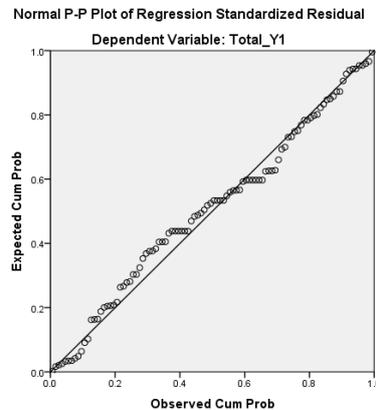
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Daya Tarik	.873	12
Fasilitas	.754	12
Minat Berkunjung Kembali	.825	9

Karena Alpha Cronbach's lebih tinggi dari 0,6, setiap pernyataan untuk variabel Daya tarik, Fasilitas, dan Minat Berkunjung kembali memiliki tingkat reliabilitas yang baik, seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal. P-P plot, adalah salah satu dari banyak cara untuk menemukan kenormalan data.



Gambar 2. P-Plot

Data seperti yang ditunjukkan di atas, sebaran data menyebar dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdistribusi normal.

Tabel 6. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.42165859
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.071
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.590
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan data yang disebutkan di atas, hasil penelitian menunjukkan distribusi normal, dengan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) lebih dari 0,05, atau 0,590. Selain itu, karena memenuhi asumsi normalitas, model regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan multikolinearitas dengan toleransi dan VIF menunjukkan hasil:

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

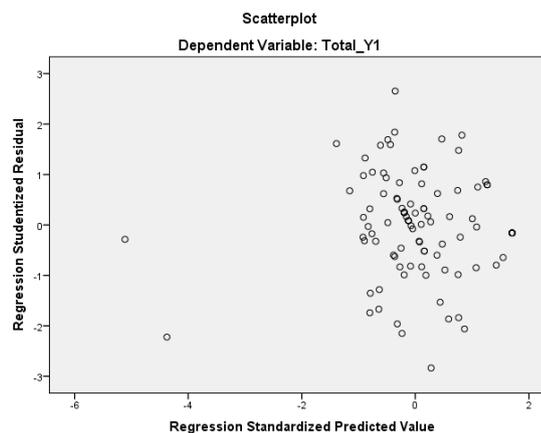
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Daya	.448	2.234
	Tarik	.448	2.234
	Fasilitas	.448	2.234

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Pada data diatas akan disesuaikan dengan pernyataan sebelumnya bahwa multikolinearitas tidak terlihat, dengan ‘nilai toleransi $> 0,100$, dan $VIF < 10,00$ ’. Selain itu, *tolerance* sebesar 0,448, lebih tinggi dari 0,100, dan VIF sebesar 2,234, yang merupakan nilai yang lebih rendah dari 10,00, menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak menemukan tanda-tanda multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas scatterplot memunculkan output berupa gambar, sehingga memunculkan sebuah keraguan dalam penarikan kesimpulan, maka dari situ didampingi dengan metode lain seperti uji Glejser ataupun uji park.



Gambar 3. Scatterplot

Menggunakan Glejser menunjukkan hasil:

Tabel 8. Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.570	1.630		1.577	.118
1	Daya Tarik	.028	.047	.089	.590	.557
	Fasilitas	-.044	.034	-.199	-1.324	.189

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menurut pernyataan sebelumnya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 hasilnya adalah bahwa ada gejala heteroskedastisitas“. Studi ini menemukan:

- Variabel bebas (X_1) ada nilai signifikansi 0,557, yang merupakan nilai yang lebih dari 0,05. Kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel X_2 .
- Variabel bebas X_2 mempunyai nilai signifikansi 0,189, yang menunjukkan bahwa 0,189 lebih tinggi dari 0,05. Kesimpulannya adalah variabel bebas X_2 tidak menunjukkan gejala yang terkait dengan heteroskedastisitas .

Uji Analisis Regresi Berganda Linier

Pengaruh dan arah variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan metode persamaan regresi linear berganda. Variabel terikat minat berkunjung kembali(Y), variabel bebas daya tarik (X_1) dan Fasilitas (X_2).

Tabel 9. Uji Regresi

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4.520	2.529		-1.787	.077
1	Daya Tarik	.197	.073	.170	2.680	.009
	Fasilitas	.635	.052	.774	12.180	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel X_1 adalah 0,197 sedangkan X_2 adalah 0,635 dengan konstanta – 4,520. Oleh karena itu model persamaan regresi yang ditemukan:

$$Y = - 4,520 + 0,197X_1 + 0,635X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Korelasi Parsial

Tabel 10. Korelasi Person

		Correlations		
		X1	X2	Y
Total_X 1	Pearson Correlation	1	.743**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Fasilitas	Pearson Correlation	.743**	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Daya Tarik	Pearson Correlation	.746**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel menunjukkan variabel X1 memiliki nilai pearson Correlation sebesar 0,746, yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X1 dan Y adalah kuat. Variabel X2 memiliki nilai korelasi Pearson sebesar 0,901, menunjukkan tingkat hubungan antara X2 dan Y.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan sendiri-sendiri dipengaruhi oleh variabel bebas dan variabel lainnya. Pada $\alpha = 5\%$, nilai thitung lebih besar dari ttabel dan ttabel lebih rendah dari ttabel. Sebaliknya, jika nilai lebih kecil dari nilai thitung pada $=5\%$, karena itu, variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel bebas secara parsial. Hasil berikut dihasilkan dari pengolahan data SPSS 20.

Tabel 11. Uji t

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.520	2.529		-1.787	.077
	Daya Tarik	.197	.073	.170	2.680	.009
	Fasilitas	.635	.052	.774	12.180	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Variabel X1 memiliki nilai signifikan 0,009 (tidak lebih dari 0,05), yang menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan” adalah hipotesis yang dapat diterima dari daya tarik secara parsial terhadap minat berkunjung kembali di Wisata Geosite Sipinsur. Variabel X2 memiliki nilai signifikan 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis yang dapat diterima adalah “Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan dari Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali di Wisata Geosite Sipinsur”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Uji Determinansi²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.821	2.446

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik

Hasil tabel menunjukkan nilai R Square sebesar 0,825, atau 82,5%. Kesimpulannya, variabel bebas (X1) dan (X2) memberikan pengaruh secara bersamaan sebesar 82,1% terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y), sedangkan variabel tambahan tidak dimasukkan dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 17,9%.

Uji Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Dengan asumsi bahwa Hipotesis diterima jika Fhitung lebih besar dari Ftabel atau memiliki nilai signifikan di atas 0,05. Sebaliknya, jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau memiliki nilai signifikan di atas 0,05, hipotesis di tolak. Dengan derajat kebebasan (dk) penyebut $n-k = 100-3=97$ dan dek pembilang $k-1 = 3-1=2$, tabel F dari penelitian menunjukkan F sebesar 3,09. Hasil uji simultan (uji F) ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 13. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2727.931	2	1363.966	227.884	.000 ^b
	Residual	580.579	97	5.985		
	Total	3308.510	99			

a. Dependent Variable: Daya tarik

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya tarik

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Hipotesis “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan daya tarik dan fasilitas secara bersamaan terhadap Minat Berkunjung Kembali” dapat diterima. Nilai signifikannya adalah 0,000 ($< 0,05$)

Pembahasannya

Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung Kembali di Wisata Geosite Sipinsur

Hal ini menunjukkan bahwa banyak pengunjung yang tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa penjual tiket di tempat wisata masih dianggap tidak ramah terhadap pengunjung. Kesan pertama sangat menentukan pandangan pengunjung tentang suatu tempat atau layanan. Penjual tiket yang ramah dapat membuat pelanggan merasa diterima dan dihargai, Sehingga menciptakan pengalaman awal yang positif. Penjual tiket yang ramah dan sabar dalam memberikan informasi dapat membantu pengunjung memahami layanan yang ditawarkan, aturan, dan prosedur.

Pengaruh fasilitas terhadap Minat berkunjung kembali di wisata Geosite Sipinsur

Berdasarkan tanggapan responden, pernyataan memiliki nilai tertinggi pada variabel fasilitas, yaitu pada pernyataan “ketersediaan denah wisata sangat membantu pendatang yang baru pertama kali mengunjungi wisata Geosite Sipinsur”. berarti Denah wisata sangat membantu untuk para pengunjung di Wisata Geosite Sipinsur. Sedangkan untuk item pernyataan paling rendah adalah indikator Kebersihan dan kerapian fasilitas yaitu terdapat pada pernyataan mengenai “Kebersihan tong sampah sering kali menjadi pusat perhatian orang ketika mengunjungi suatu tempat wisata”. Pada indikator Fungsi dan kondisi fasilitas terdapat pada pernyataan “Kondisi wc umum layak untuk digunakan ketika berkunjung ke geosite sipinsur, tempat yang bersih menciptakan kesan pertama yang positif. Pada indikator fisik fasilitas pada pernyataan” Tempat duduk yang berada dibawah pohon rindang menarik perhatian pengunjung karena didesain langsung dari kayu”, pada indikator kelengkapan fasilitas pada pernyataan “Kelengkapan fasilitas yang tersedia diwisata ini menjamin kenyamanan pengunjung”. Pengunjung cenderung lebih percaya dan loyal terhadap tempat yang menjaga kebersihan.

Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Wisata Geosite Sipinsur

Pada indikator minat preferensi kunjungan pada pernyataan “Saya lebih suka mengunjungi destinasi wisata yang menyediakan pertunjukan maupun konser”, pada indikator minat referensi berkunjung kembali pada pernyataan “Pelayanan dan keramahan staff ini memberikan pengaruh positif terhadap minat saya untuk kembali ke wisata ini”. Maka Pengalaman yang menyenangkan, fasilitas yang memadai, keberagaman aktivitas, serta nilai ekonomis dan keunikan tempat camping menjadi alasan utama keluarga untuk kembali. Memastikan semua aspek ini terpenuhi dapat membantu penyedia fasilitas camping dalam menarik dan mempertahankan pengunjung. Studi sebelumnya oleh (Sari & Bachri, 2022),

“Pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan” menemukan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan studi tentang pengaruh daya tarik dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali di wisata geosite sipinsur, Kesimpulannya, Daya tarik wisata Geosite sipinsur meningkat dengan signifikan. Ini memberikan penjelasan tentang mengapa hipotesis pertama diterima. Adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali di wisata geosite sipinsur. Ini menyatakan hipotesis kedua diterima dan valid. Daya tarik dan Fasilitas geosite sipinsur memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berkunjung kembali. Ini memberitahu bahwa hipotesis ketiga diterima dan valid.

Untuk meningkatkan minat berkunjung kembali yaitu meningkatkan kualitas layanan pelanggan melalui pelatihan staff yang ramah dan profesional, mengumpulkan umpan balik dari pengunjung melalui survei, review online, dan kotak saran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metodologi penelitian yang lebih canggih atau berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, menerapkan teknis analisis data yang lebih maju untuk memperdalam pemahaman terhadap hasil penelitian dan mengambil sampel yang lebih besar atau lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Ardiansah dan Maharani. (2021). *Pengaruh media sosial terhadap minat beli masyarakat*.
- Ester, A., Syarifah, H., & ZA Zainurossalamia Saida. (2020). Pengaruh daya tarik wisata citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145–153. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Farhan, M. S., & Ira Meirina Chair. (2022). Pengaruh Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 5(September), 9820–9827.
- Ginting, F., Situmorang, I. K., & Tarigan, J. S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Dan Kualitas Layanan Terhadap Putusan Berkunjung Kembali Wisatawan Kaldera Toba. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3, 13–21.
- Pratiwi, U. A. E., & Indah Sri Pinasti. (2020). Kontribusi Armada dalam Mengembangkan

Pariwisata Puncak Sosok Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1–21.

- Riadi, D., Permadi, L. A., & Retnowati, W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Desa Wisata Hijau Bilebante Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Riset Pemasaran*, 2(2), 38–49. <https://doi.org/10.29303/jrp.v2i2.2678>
- Sari, U. P., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. *JAMUT (Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako)*, 8(3), 208.
- Seminari Sidabutar, Y., & Yunita, E. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Wisata Pantai Indah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3(1), 1–13.
- Trisna Semara, I. M., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Terpaan Informasi Pandemi Covid-19 Terhadap Loyalitas Wisatawan Berwisata Dengan Minat Berkunjung Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal IPTA*, 9(2), 258. <https://doi.org/10.24843/ipta.2021.v09.i02.p04>
- Utami, N. D., & Ferdinand, A. T. (2019). Analisis Peningkatan Minat Berkunjung Kembali Pada Wisatawan Melalui Citra Wisata Dan Nilai Budaya (Studi Pada Kota Kuningan, Jawa Barat). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 17(3), 207. <https://doi.org/10.14710/jspi.v17i3.207-221>
- Widiyanto, I., & Sopyan. (2015). ANTESEDEN MINAT BERKUNJUNG ULANG (Studi pada Cagar Budaya Bedung Lawang Sewu Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.8>